

3. Tentang Ada Tidaknya Pengaruh Majelis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya Terhadap Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama Islam Generasi Muda.

Setelah data-data hasil penelitian diuji dengan statistik, maka dapat diperoleh data bahwa r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya tidak berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda.

B. Penafsiran Temuan-Temuan Penelitian

Pada kenyataannya, r_{xy} hasil perhitungan lebih kecil dari r_{tabel} , yang secara teori menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, sehubungan dengan penelitian ini, maka menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda.

Namun segala kegiatan pasti mempunyai pengaruh terhadap manusia walaupun sedikit, apalagi Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan itu sendiri yakni untuk mempengaruhi perbuatan seseorang. Nilai r_{xy} , yakni 0,15 dari hasil perhitungan tersebut apabila dikonsultasikan terhadap r dalam tabel interpretasi nilai r , maka 0,15 termasuk mempunyai pengaruh yang sangat lemah.

Tentunya pengaruh yang sangat lemah dari Majelis Ta'lim terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda sangatlah logis. Sebab pelaksanaan atau penyelenggaraan pendidikan di Majelis Ta'lim tidak diadakan setiap hari, melainkan dua kali dalam satu minggu, itu pun pertemuan dalam pengajaran kurang lebih satu atau dua jam. Hal ini jelas bahwa pengaruh Majelis Ta'lim sangat lemah untuk mempengaruhi peningkatan dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda.

Bukti adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam yang baik oleh generasi muda dalam deskripsi data, bisa saja dimungkinkan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda tersebut. Misalnya pendidikan dan pembiasaan dalam keluarga, sering mendengarkan kajian-kajian Islami di TV, gemar membaca buku-buku agama atau mengikuti pendidikan agama yang lain yang ada di lingkungannya.

Dalam hal ini, dengan diketahuinya pengaruh yang sangat lemah dari Majelis Ta'lim terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda, hendaknya dijadikan kritik membangun oleh Majelis Ta'lim untuk lebih meningkatkan pengajaran yang ada, sehingga peranannya dalam menambah pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dapat meningkat dan bermanfaat untuk pembinaan moril spiritual generasi muda.

